

**TAKING OWNERSHIP (BREAKTHROUGH 2)
LAPORAN AKHIR PROYEK PERUBAHAN**



**IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI PERSEDIAAN BAHAN HABIS
PAKAI (SIAPBAAPA) DALAM RANGKA PENGAWASAN DAN
PENGENDALIAN SARPRAS PADA SUBBAG SUMDA PUSKEU POLRI**

**DI SUSUN OLEH :
PATRIA PRIAMBUDI,S.E.
NOSIS: 201805070919**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT III PNS POLRI
TAHUN 2018**

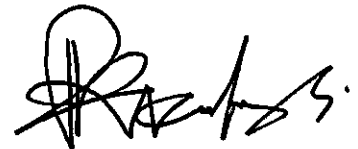
**LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR
DALAM RANGKA MENGIKUTI DIKLAT PIM TK. III T.A. 2018**

Nama : Patria Priambudi, S.E.
NIP : 198103022008121001
Pangkat/Golongan : Penata / III C
Jabatan : Paur Sarpras Subbag Sumda Puskeu Polri
Tempat/TTL : Jakarta, 2 Maret 1981
Nosis : 201805070919
Tanggal persetujuan : Juli 2018
Judul : **IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI PERSEDIAAN BAHAN HABIS PAKAI (SIAPBAAPA) DALAM RANGKA PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN SARPRAS PADA SUBBAG SUMDA PUSKEU POLRI**

Jakarta, Juli 2018

MENTOR

PESERTA



MAYA PURNAMA NINGRUM, S.E.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 72040415

PATRIA PRIAMBUDI, S.E.
NOSIS. 201805070919

MENGETAHUI

COACH

KEPALA PUSAT KEUANGAN POLRI



Dr. HANJAYA FATAH, S.Pd., MM,Pd
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70110336

Drs. BAMBANG GHIRI, S.E.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKHIR PROYEK PERUBAHAN**

**IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI PERSEDIAAN BAHAN HABIS PAKAI
(SIAPBAAPA) DALAM RANGKA PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN SARPRAS
PADA SUBBAG SUMDA PUSKEU POLRI**

Disusun Oleh :
PATRIA PRIAMBUDI, S.E.
NOSIS : 201805070919

Telah Disetujui Pada Tanggal : Juli 2018
di Puskikmin Lemdiklat Polri Bandung

MENTOR



MAYA PURNAMA NINGRUM, S.E.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 72040415

PESERTA



PATRIA PRIAMBUDI, S.E.
NOSIS. 201805070919

**MENGETAHUI
COACH**

Dr. HANJAYA FATAH, S.Pd., MM,Pd
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70110336

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

**PENJELASAN COACH TENTANG
KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN
LAPORAN AKHIR PROYEK PERUBAHAN**

Nama Peserta Diklatpim Tk. III : PATRIA PRIAMBUDI, S.E
Nomor urut Daftar Hadir : 201805070919

Saya menilai peserta dengan nama PATRIA PRIAMBUDI, S.E. Nomor Siswa 201805070919 Sangat Mampu/Mampu/Kurang Mampu/Tidak Mampu melaksanakan Pembuatan Laporan Akhir Proyek Perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bandung, Juli 2018
COACH

Dr. HANJAYA FATAH, S.Pd., MM,Pd
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70110336

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Proyek Perubahan. Laporan Akhir Proyek Perubahan ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas dan kewajiban sebagai peserta Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018 yang diselenggarakan di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri dengan obyek penulisan yang menyangkut dengan bidang tugas pokok dan fungsi masing-masing peserta.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menyampaikan serta mendeskripsikan permasalahan dari area organisasi yang akan diubah yaitu pada Urusan Sarpras Subbag Sumda Puskeu Polri Implementasi Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA), dimana hasil perubahan diharapkan dapat terwujud pada pelaksanaan proyek perubahan dengan jangka waktu 2 (dua) bulan.

Penulisan Laporan Akhir Proyek Perubahan ini dapat terselesaikan dengan lancar, semuanya tidak terlepas dari bantuan para pihak yang terlibat langsung dalam mewujudkan proyek perubahan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Brigjen Pol. Drs. Bambang Ghiri, S.E. selaku Kepala Pusat Keuangan Polri dan juga sebagai Sponsor dalam pelaksanaan proyek perubahan.
2. Bapak AKBP Dr.Hanjaya Fatah, S.Pd., MM, Spd selaku Kabag Diklat Pusdikmin Lemdiklat Polri dan juga sebagai Coach dalam pelaksanaan proyek perubahan.
3. Ibu AKBP Maya Purnama Ningrum, S.E. selaku Kasubbag Sumda Puskeu Polri dan juga sebagai Mentor dalam pelaksanaan proyek perubahan.
4. Seluruh anggota tim efektif proyek perubahan.
5. Rekan-rekan Pusat Keuangan Polri yang telah memberikan bantuan baik pikiran maupun tenaganya dalam mewujudkan proyek perubahan ini;
6. Istriku tercinta (Dwi Sumarni) , Anak-anakku tersayang (Bagas dan Azkia), Bapak dan Ibu serta Tante Ikan dan Om Ridwan yang selalu memberikan dukungan moril materiil selama proses mengikuti pendidikan dan pelatihan.
7. Bapak Ibu serta rekan-rekan yang telah membantu penulis selama proses ini, namun tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir Proyek Perubahan ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan saran dan masukan yang positif dari pembaca dalam rangka penyempurnaan penulisan ini. Semoga Laporan Akhir Proyek Perubahan Dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Juli 2018

Penulis

PATRIA PRIAMBUDI, S.E.

PENATA NIP 198103022008121001

D.	Struktur Tim Kerja dan Tugas Pokok Fungsinya	27
E.	Strategi Komunikasi	29
BAB III	PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	32
A.	Capaian Proyek Perubahan	32
B.-	Kendala	35
1.	Internal	35
2.	Eksternal	36
C.	Strategi Mengatasi Masalah	36
D.	Evaluasi Inovasi Proyek Perubahan	37
BAB IV	PENUTUP	39
A.	Kesimpulan	39
B.	Rekomendasi	40
	DAFTAR PUSTAKA	41
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN	
Lampiran – I	Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Proyek Perubahan	
Lampiran – II	Jadwal Konsultasi	
Lampiran – III	Jadwal Monitoring	
Lampiran – IV	Jadwal Pentahapan Kegiatan Sosialisasi dan Implementasi Proyek Perubahan	
Lampiran – V	Berita Acara Serah Terima inovasi Proyek Perubahan	
Lampiran – VI	Kuesioner Penggunaan Aplikasi SIAPBAAPA	
Lampiran – VII	Produk Inovasi Proyek Perubahan	
Lampiran – VIII	Laporan Log Activity	
Lampiran – IX	Lembar Dukungan Stakeholder	
Lampiran – X	Kesepakatan Area Proyek Perubahan	
Lampiran – XI	Proposal Proyek Perubahan	

DAFTAR ISI

	Halaman
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Deskripsi umum	1
2. Tujuan	2
3. Manfaat	3
B. Area Proyek Perubahan	4
1. Rasionalisasi pemilihan atau penetapan area proyek perubahan	4
2. Keterkaitan area perubahan dengan isu strategi organisasi	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Kriteria Keberhasilan	5
1. Indikator keberhasilan	5
2. Faktor kunci keberhasilan	6
BAB II DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN	7
A. Roadmap atau Milestone Proyek Perubahan	7
1. Kegiatan	7
2. Waktu pelaksanaan	9
3. Perbandingan kondisi atau keadaan	10
a. Kondisi awal (sebelum proyek perubahan)	10
b. Kondisi setelah proyek perubahan atau rencana target yang diinginkan	10
B. Realisasi atau Capaian Target dan Jenis Produknya	11
C. Stakeholder Proyek Perubahan	12
1. Internal	12
2. Eksternal	13
3. Peran, Pengaruh dan intensitas	15

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Diskripsi umum

Pusat Keuangan (Puskeu) Polri adalah satker yang memiliki tugas Pokok membantu pimpinan dalam bidang keuangan, Puskeu Polri bertugas untuk mengelolah keuangan Polri yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, selain itu Puskeu Polri juga bertanggung jawab untuk membuat Laporan Keuangan Polri yang benar, transparan dan akuntabel.

Dalam kegiatan pembuatan Laporan Keuangan tersebut Puskeu Polri memerlukan bahan habis pakai (bhp) sebagai sarana penunjang kegiatan. Dalam penggunaan Bahan habis pakai memerlukan sistem pengelolaan yang baik, baik dari segi pengawasan, pengendalian dan pencatatannya. Akan tetapi dalam pelaksanaan pengelolaan persediaan bahan habis pakai di Puskeu Polri masih terdapat beberapa permasalahan terutama pada sistem pengawasan, pengendalian dan pencatatan persediaan bahan habis pakai (bhp).

Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan sistem pengawasan, pengendalian dan pencatatan bahan habis pakai (bhp) pada satker Puskeu Polri di perlukan suatu sistem informasi yang berbasis komputerisasi. Sistem informasi persediaan berbasis komputer diharapkan mampu menyajikan data persediaan secara terintegrasi dengan menggunakan sistem manajemen basis data yang tepat. Berdasarkan hal tersebut diatas maka Subbag Sumda Puskeu Polri menciptakan suatu Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA) yang berfungsi untuk meningkatkan sistem . pengawasan, pengendalian dan pencatatan persediaan bahan habis pakai.

2. Tujuan

Tujuan proyek perubahan yang akan penulis laksanakan terbagi menjadi :

1) Tujuan Jangka Pendek

- a. Meningkatkan pengetahuan personel tentang sistem kinerja aplikasi SIAPBAAPA dan tata cara pengoperasian aplikasi SIAPBAAPA;
- b. Meningkatkan pengetahuan personel tentang tata cara menerima, menyimpan dan menyalurkan persediaan bahan habis pakai dengan menggunakan aplikasi;
- c. Meningkatkan kinerja personel dalam rangka percepatan pembuatan laporan penerimaan, penyaluran dan stok persediaan bahan habis pakai;
- d. Meningkatkan kinerja personel dalam rangka melakukan pengawasan, pengendalian dan pencatatan persediaan bahan habis pakai (bhp).

2) Tujuan Jangka Menengah

- a. Mengetahui sistem informasi persediaan bahan habis pakai saat ini sebagai dasar perancangan sistem informasi yang akan dikembangkan;
- b. Sebagai dasar pengambilan keputusan pengendalian persediaan serta kebutuhan informasinya;
- c. Menghasilkan basis data dan rancangan sistem informasi persediaan bahan habis pakai;
- d. Mengetahui kinerja sistem informasi persediaan bahan habis pakai dengan melakukan uji coba sistem informasi yang telah dirancang.

3) Tujuan Jangka Panjang

- a. Aplikasi SIAPBAAPA akan digunakan oleh satker di lingkungan Polri seluruh Indonesia;

- b. Hasil cetak laporan aplikasi SIAPBAAPA akan digunakan sebagai lampiran pelaporan keuangan Satker;
- c. Terwujudnya peningkatan peran urusan sarpras baik pusat maupun wilayah untuk meminimalisasi kesalahan-kesalahan mulai dari kegiatan pencatatan, penerimaan sampai dengan penyaluran persediaan bahan habis pakai;
- d. Aplikasi SIAPBAAPA akan dikembangkan menjadi aplikasi yang menggunakan jaringan .

3. Manfaat

Manfaat dari sistem Aplikasi Persediaan bahan habis pakai adalah :

1) Bagi Organisasi

- a. Memberikan informasi persediaan bahan habis pakai kepada pihak pengguna tentang permintaan, penerimaan, pemakaian, retur dan stok barang habis pakai.
- b. Memberikan laporan audit yang akurat kepada pihak yang berwenang dalam hal ini kasubbag sumda;
- c. Membantu pengawasan dan pengendalian penggunaan persediaan bahan habis pakai.

2) Bagi Personel

- a. Membantu personel dalam hal percepatan pembuatan laporan persediaan bahan habis pakai;
- b. Mempermudah personel dalam melakukan pengecekan (stok opname) persediaan bahan habis pakai;
- c. Mempermudah staf dalam memberikan informasi tentang stok persediaan bahan habis pakai.

3) Bagi Masyarakat dan stakeholder

sistem aplikasi persediaan barang habis pakai dapat dipakai sebagai acuan untuk ilmu pengetahuan.

B. Area Proyek Perubahan

1. Rasionalisasi pemilihan atau penetapan area perubahan

Pada Satker Puskeu Polri dalam mengelola penggunaan persediaan bahan habis pakai masih menggunakan sistem manual, sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya kinerja personel pada urusan sarpras sumda Puskeu Polri dalam melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan persediaan bahan habis dan terlambatnya pembuatan laporan penggunaan persediaan bahan habis pakai.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rasionalisasi pemilihan atau penetapan area perubahan yang penulis pilih adalah “IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI PERSEDIAAN BAHAN HABIS PAKAI (SIAPBAAPA) DALAM RANGKA PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN SARPRAS PADA SUBBAG SUMDA PUSKEU POLRI”.

2. Keterkaitan area perubahan dengan isu strategi organisasi

Dalam rangka meningkatkan Tugas Pokok Fungsi bidang keuangan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, Puskeu Polri telah menetapkan tujuan yang harus dicapai yakni membangun sistem laporan keuangan Polri secara benar, tepat waktu, transparan dan akuntabel guna mempertahankan opini WTP murni. Demi tercapainya tujuan tersebut Puskeu Polri telah mengembangkan beberapa sistem Aplikasi guna menunjang pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan keuangan Polri yang cepat, tepat dan akurat.

Guna mendukung tercapaian tujuan Pusat Keuangan Polri maka Subbag Set Puskeu Polri khususnya urusan Sarpras mencoba membuat suatu sistem aplikasi persediaan bahan habis pakai yang bertujuan untuk meningkatkan pengawasan, pengendalian dan pencatatan persediaan bahan habis pakai. Selain itu aplikasi persediaan bahan habis pakai juga bertujuan untuk mempercepat pembuatan laporan tentang stoke opname bahan persediaan habis pakai. Aplikasi ini sangat membantu Pusat

Keuangan Polri dalam menyusun Laporan Keuangan Polri khususnya yang terkait dengan pencatatan barang persediaan satker.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rancangan Proyek Perubahan adalah : Implementasi Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA) Dalam Rangka Pengawasan dan Pengendalian Sarpras Pada Subbag Sumda Puskeu Polri.

D. Kriteria Keberhasilan

Kriteria adalah : Sekumpulan prinsip atau standar yang digunakan untuk penilaian (*Lira dan muhammad 1999*). Keberhasilan Proyek adalah goal atau tujuan dan kreteria yang biasa digunakan untuk mencapai goal adalah *budget, schedule, dan quality*. untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembuatan proyek perubahan dapat dilihat dari :

1. Indikator keberhasilan

Dalam merencanakan dan melaksanakan proyek perubahan ada beberapa indikator yang sangat mendukung keberhasilan proyek perubahan yang kami laksanakan. Indikator-indikator tersebut adalah :

- 1) Adanya dukungan dari Atasan dalam hal ini Kapuskeu Polri sebagai Sponsor Project dan Kasubbag Sumda sebagai Mentor, baik berupa dukungan moril maupun materiil dalam pelaksanaan pembuatan proyek perubahan;
- 2) Adanya dukungan dari Tim Efektif dalam pembuatan proyek perubahan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian sampai dengan tahap pelaksanaan;
- 3) Terciptanya kedisiplinan kerja Tim Efektif dimana seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan.
- 4) Adanya kesamaan persepsi dalam melaksanakan dan mengerjakan proyek perubahan dari semua pihak yang terkait.

- 5) Adanya dukungan dari stakeholder internal maupun eksternal di dalam pembuatan inovasi proyek perubahan.

2. Faktor kunci keberhasilan

Disamping indikator-indikator tersebut di atas, yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung keberhasilan proyek perubahan yang kami laksanakan adalah Faktor kunci keberhasilan, dimana faktor kunci keberhasilan kami adalah :

- 1) Terciptanya Program Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA);
- 2) Terciptanya Buku Panduan tentang petunjuk pengoperasian Program Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA);
- 3) Adanya surat dukungan dari Kapuskeu Polri dengan nomor surat : B/1203/VII/TIK 2.2./2018/Puskeu tanggal 30 Juli perihal Pilot Project Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA) pada satker jajaran Mabes Polri;
- 4) Dilaksanakannya sosialisasi pengoperasian program Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA);
- 5) Dilaksanakannya implementasi program Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA) di beberapa satker lingkungan Mabes Polri;
- 6) Terciptanya Koordinasi yang baik antar unsur terkait.

BAB II
DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

A. Roadmap atau Milestone Proyek Perubahan

1. Kegiatan pelaksanaan proyek perubahan

Dalam melaksanakan kegiatan proyek perubahan selama 60 hari, kami membaginya ke dalam 4 (empat) pentahapan seperti yang terdapat dalam tabel berikut ini :

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU
1	2	3
1.	JANGKA PENDEK	
I.	PERENCANAAN :	Minggu I bulan Juni
	1. Menemui mentor untuk melaporkan hasil seminar proposal proyek perubahan dan meminta dukungan sponsor project.	Tgl 7 Juni 2018
	2. Berkoordinasi dengan mentor untuk membentuk Tim tata kelola proyek/tim efektif.	Tgl 7 Juni 2018
	3. Mengumpulkan calon Tim efektif untuk menyampaikan RPP.	Tgl 8 Juni 2018
	4. Mengumpulkan data-data pendukung PP.	Tgl 8 Juni 2018
	5. Membuat serta mendistribusikan undangan rapat untuk membuat atau membentuk tim efektif.	Tgl 8 Juni 2018
	6. Berkoordinasi dengan stake holder eksternal (programer) untuk membuat konsep program aplikasi persediaan bahan habis pakai.	Tgl 9 Juni 2018
II.	PENGORGANISASIAN	Minggu II bulan Juni
	1. Pelaksanaan rapat Pembentukan tim efektif bersama personel Puskeu Polri.	Tgl 11 Juni 2018
	2. Pembuatan Sprin tim efektif.	Tgl 11 Juni 2018
	3. Pendistribusian Sprin Efektif kepada Tim Efektif.	Tgl 11 Juni 2018
	4. berkoordinasi dengan Tim Efektif untuk membuat job deskription tim efektif dan	Tgl 12 Juni 2018

*Laporan Akhir Proyek Perubahan Sistem Aplikasi Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA)
 Dalam Rangka Pengawasan dan Pengendalian Sarpras Pada Subbag Sumda Puskeu
 Polri Diklatpim Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018*

	<p>membuat konsep proyek perubahan.</p> <p>5. Berkoordinasi dengan mentor untuk meminta masukan dan saran tentang apa yang telah dikonsept dan dirumuskan bersama tim efektif dalam pembuatan proyek perubahan.</p> <p>6. Mencari dukungan stake holder internal.</p> <p>7. Berkoordinasi dengan stake holder eksternal (programer) untuk membuat konsep program aplikasi persediaan bahan habis pakai.</p>	<p>Tgl 12 Juni 2018</p> <p>Tgl 13 Juni 2018</p> <p>Tgl 13 Juni 2018</p>
III.	PELAKSANAAN	Minggu III bulan Juni
	1. Pembuatan aplikasi "SIAPBAAPA" dan draft buku panduan pengoperasian aplikasi.	Tgl 18 – 24 Juni 2018
		Minggu IV bulan Juni
	1. Pembuatan aplikasi "SIAPBAAPA" dan draft buku panduan pengoperasian aplikasi.	Tgl 25 – 30 Juni 2018
		Minggu V bulan Juli
	1. Pembuatan aplikasi "SIAPBAAPA" dan draft buku panduan pengoperasian aplikasi serta mencari dukungan stake holder eksternal.	2 – 8 Juli 2018
		Minggu VI bulan Juli
	<p>1. Sosialisasi aplikasi SIAPBAAPA.</p> <p>2. Implementasi inovasi proyek perubahan.</p>	<p>9 – 11 Juli 2018</p> <p>12 – 15 Juli 2018</p>
IV.	MONITORING DAN EVALUASI	Minggu VII bulan Juli
	1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan proyek perubahan.	16 - 18 Juli 2018
	2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi Aplikasi SIAPBAAPA.	19 – 22 Juli 2018
		Minggu VIII bulan Juli
	<p>1. Perbaikan Aplikasi SIAPBAAPA</p> <p>2. Penyusunan Laporan akhir pelaksanaan proyek perubahan.</p>	<p>23 – 27 Juli 2018</p> <p>28 – 31 Juli 2018</p>

2.	JANGKA MENENGAH	WAKTU
	<p>1. Peningkatan kemampuan dan pelatihan kepada personel urusan sarpras subbag sumda Puskeu Polri dengan memberikan pengetahuan ilmu teknologi berkaitan dengan pengaplikasian persediaan bahan habis pakai;</p> <p>2. Mengadakan Sosialisasi Sistem Aplikasi bahan habis pakai beserta buku panduan pengoperasiannya kepada para Kaurmin, Paur Sarpras jajaran Mabes Polri dan Kaurkeu jajaran Mabes Polri .</p>	<p>Bulan Agustus sd Bulan Desember 2018</p>
3.	JANGKA PANJANG	WAKTU
	<p>Pada saat penyusunan Pagu Definitif/Pagu Anggaran agar pembuatan Aplikasi SIAPBAAPA dan buku panduan pengoperasiannya dianggarkan dalam RKA-KL DIPA Satker Puskeu Polri karena aplikasi ini akan digunakan secara terus menerus dan dikembangkan ke menjadi aplikasi yang menggunakan jaringan.</p>	<p>Awal tahun 2019</p>

2. Waktu pelaksanaan

Sedangkan untuk waktu pelaksanaan kegiatan proyek perubahan dilaksanakan selama 60 hari bersama tim efektif, waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan proyek perubahan **terlampir**.

3. Perbandingan kondisi atau keadaan

a. Kondisi awal

- 1) Data permintaan, penerimaan, pemakaian dan stok persediaan bahan habis pakai masih dilakukan secara manual, sehingga hasilnya kurang cepat, kurang lengkap dan kurang akurat.
- 2) Pengelolaan data belum dibuat sistem informasi manajemen, sehingga setiap bagian yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan bahan habis pakai melakukan pengelolaan data sendiri-sendiri akibatnya terjadi redudansi pencatatan data.
- 3) Informasi yang dihasilkan kurang cepat, kurang lengkap dan kurang akurat. Berdasarkan teori persediaan diperlukan suatu pengendalian persediaan yang bertujuan untuk mencapai efisien dan efektifitas yang optimal.
- 4) Sistem pengawasan dan pengendalian masuk keluarnya untuk persediaan bahan habis pakai sangat kurang, ini dapat menimbulkan kerugian besar bagi organisasi.

b. Kondisi setelah adanya proyek perubahan atau rencana target yang diinginkan

- 1) Data permintaan, penerimaan, pemakaian dan stok persediaan bahan habis pakai sudah menggunakan aplikasi SIAPBAAPA sehingga hasilnya lebih cepat, lengkap dan akurat.
- 2) Pengelolaan data sudah dibuat secara sistem informasi manajemen, sehingga setiap bagian yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan bahan habis pakai melakukan pengelolaan data secara terintegrasi.
- 3) Informasi yang dihasilkan lebih cepat, lebih lengkap dan lebih akurat.

- 4) Sistem pengawasan dan pengendalian masuk keluarnya untuk persediaan bahan habis pakai sangat meningkat, ini dapat menghindari kerugian bagi organisasi.

B. Realisasi atau Capaian Target dan Jenis Produknya

Berdasarkan perencanaan program kegiatan yang telah ditetapkan dalam proyek perubahan selama 60 hari maka diperoleh hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Telah dilaksanakannya koordinasi dengan mentor untuk mengidentifikasi kembali ruang lingkup area proyek perubahan;
2. Telah dilaksanakannya koordinasi dengan tim efektif beserta dukungan stakeholder dalam pelaksanaan pembuatan inovasi proyek perubahan;
3. Terciptanya program sistem aplikasi persediaan bahan habis pakai (SIAPBAAPA) beserta buku panduan pengoperasiannya.
4. Terlaksananya sosialisasi program sistem aplikasi persediaan bahan habis pakai (SIAPBAAPA) beserta buku panduan pengoperasiannya.
5. Terlaksanakannya implementasi atau penerapan program sistem aplikasi persediaan bahan habis pakai (SIAPBAAPA) beserta buku panduan pengoperasiannya pada satker di lingkungan Mabes Polri.
6. Terbitnya surat dari Kapuskeu Polri nomor : B/ 1203 /VII/TIK 2.2/2018/Puskeu, tanggal 30 Juli 2018 perihal perihal Pilot Project Program Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA) pada satker jajaran Mabes Polri;
7. Terwujudnya peningkatan sistem pengawasan, pengendalian dan pencatatan stoke opname persediaan bahan habis pakai.

C. Stakeholder proyek perubahan

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan proyek perubahan adalah adanya dukungan stakeholder. Yang di maksud dengan stakeholder menurut **Wibisono (2007)**, **stakeholder** diartikan sebagai suatu pihak maupun kelompok yang berkepentingan secara langsung / tidak langsung bisa mempengaruhi atau dipengaruhi atas aktivitas dan eksistensi perusahaan. Dalam pembuatan inovasi proyek perubahan ini kami mengelompokkan stakeholder menjadi :

1. Stakeholder internal

Yang dimaksud dengan **Stakeholders internal** adalah stakeholder yang berada dalam lingkungan organisasi Set Puskeu Polri. Stakeholder Internal dalam pelaksanaan pembuatan inovasi proyek perubahan SIAPBAAPA adalah :

- 1) Kapuskeu Polri (Brigjen Pol.Drs. Bambang Ghiri, S.E.)
Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.
- 2) Sespuskeu (Kombes Pol Jimmy Tuilan, S.E.)
Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.
- 3) Kasubbag Sumda (AKBP Maya Purnama Ningrum, S.E.)
Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.
- 4) Kaurkeu (Kopol Zatil Usna, Sik)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SU) memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan .
- 5) Kaurtu (Penata Tk. I Triyono)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.

- 6) Paur Pers Subbag Sumda (Pembina Andari Wulan, S.E)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.
- 7) Pamin Subbag Sumda (Penata Wahyu Dwi Cahyarini, S.E)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.

2. Stakeholder Eksternal

Yang dimaksud dengan **Stakeholders eksternal** adalah stakeholder yang berada di luar lingkungan organisasi Set Puskeu Polri. Stakeholder eksternal dalam pelaksanaan pembuatan inovasi proyek perubahan SIAPBAAPA adalah :

- 1) Kabid Verif Puskeu Polri (Kombes Pol. Kuslan Budiman, Sip)
Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.
- 2) Kabid Dalkeu Puskeu Polri (Kombes Pol. Tono Irianto)
Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.
- 3) Kabid APK Puskeu Polri (Kombes Pol Zot Lisman SSStMK)
Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.
- 4) Kabidkeu II Mabes Polri (Kombes Pol Enjih Sanjaya, S.E)
Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.
- 5) Kaurmin Bidkeu I Mabes Polri (Penata Tk. I Yoanovita, S.Kom)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.
- 6) Kaurmin Bidkeu II Mabes Polri (Penata Tk. I Hasta Dina S.Sos)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.

- 7) Kaurmin Bid Dalkeu Puskeu Polri (Penata Noviliyawati S.S)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.
- 8) Kaurmin Bid Verifikasi Puskeu Polri (Pembina Rick Gloria N)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.
- 9) Kaurkeu Dittipid Narkoba Bareskrim Polri (Pembina Iman Moga Pandapotan S.E).
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.
- 10) Kaurkeu Sops Polri (Kompok Sigit Prabowo, S.E. Akt.)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.
- 11) Paur Fasjas STIK Lemdiklat Polri (Penata Tk. I Sri Susanto).
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.
- 12) Paur Matlog STIK Lemdiklat Polri (Penata Paiman)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.
- 13) Paur Sarpras ASSDM Polri (Penata I Budi Hartanto, S.E.)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SU) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan memiliki pengaruh yang besar.
- 14) Programer (Ridwan Sutrisna S. Kom)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena tidak memiliki kepentingan akan tetapi pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.
- 15) Kaurmin Bag Yanhak SSDM Polri (Pembina IDA SRI RAHAYU, S.H)
Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.

16) Kaurmin Bid APK Puskeu Polri (Penata Tk. I Ratih Nurkusuma)
 Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan
 terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.

17) Kaurkeu Korbinmas Baharkam Polri (Penata Tk. I Riko Listiono
 Herlambang, S.E.)

Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan
 terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.

3. Peran, pengaruh dan intensitas

Untuk mengetahui sejauh mana peran, pengaruh dan intensitas para stakeholder internal maupun eksternal dalam mendukung inovasi proyek perubahan maka kami melakukan identifikasi stakeholder dengan menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1) Identifikasi Jenis Stakeholder

NO	STAKEHOLDER	IDENTIFIKASI		DISKRIPSI	Nilai
		DUKUNGAN	PENGARUH		
1	2	3	4	5	6
A. Stakeholder Internal					
1	Kapuskeu (Brigjen Pol.Drs. Bambang Ghiri, S.E.)	Sangat Mendukung +++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.	10
2	Sespuskeu (Kombes Pol Jimmy Tuilan, S.E.)	Sangat Mendukung +++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.	10

Laporan Akhir Proyek Perubahan Sistem Aplikasi Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA)
 Dalam Rangka Pengawasan dan Pengendalian Sarpras Pada Subbag Sumda Puskeu
 Polri Diklatpim Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018

1	2	3	4	5	6
4	Kaurkeu (Kopol Zatil Usna, Sik)	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil	8
5	Kaurtu Puskeu (Penata Tk. I Triyono)	Mendukung ++	sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	8
6	Paur Pers Subbag Sumda (Pembina Andari Wulan, S.E)	Netral +-	sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	7
7	Pamin Sumda (Penata Wahyu Dwi Cahyarini, S.E)	Netral +-	sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	7
1	Kabid Verifikasi (Kombes Pol. Kuslan Budiman)	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.	8
2	Kabid Dal (Kombes Pol. Tono Irianto)	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.	8

Laporan Akhir Proyek Perubahan Sistem Aplikasi Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA)
 Dalam Rangka Pengawasan dan Pengendalian Sarpras Pada Subbag Sumda Puskeu
 Polri Diklatpim Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018

1	2	3	4	5	6
3	Kabid APK (Kombes Pol Zot Lisman SStMK)	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.	9
4	Kabidkeu II Mabes Polri (Konbes Pol Enjih Sanjaya, S.E)	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.	9
5	Kaurmin Bidkeu I (Penata Tk. I Yoanovita, S.Kom)	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	8
6	Kaurmin Bidkeu II (Penata Tk. I Hasta Dina S.Sos)	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	8
7	Kaurmin Bid Dal (Penata Noviliyawati S.S)	Netral +-	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	7
8	Kaurmin Bid Verif (Pembina Rick Gloria N)	Netral +-	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	7

Laporan Akhir Proyek Perubahan Sistem Aplikasi Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA)
 Dalam Rangka Pengawasan dan Pengendalian Sarpras Pada Subbag Sumda Puskeu
 Polri Diklatpim Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018

1	2	3	4	5	6
9	Kaurkeu Dit Narkoba Bareskrim Polri (Pembina Iman Moga Pandapotan S.E)	Netral +-	sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	7
10	Kaurkeu ASOps (Kopol Sigit Prabowo, S.E. Akt.)	Netral +-	sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	7
11	Paur Fasjas STIK Lemdiklat Polri (Penata Tk. I Sri Susanto)	Netral +-	sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil	7
12	Paur Matlog STIK Lemdiklat Polri (Penata Paiman)	Netral +-	sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	7
13	Paur Sarpras ASSDM Polri (Penata I Budi Hartanto, S.E.)	Netral +-	sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	7
14	Kaurmin Bag Yanhak SSDM Polri (Pembina IDA SRI RAHAYU, S.H)	Netral +-	sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	7

Laporan Akhir Proyek Perubahan Sistem Aplikasi Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA)
 Dalam Rangka Pengawasan dan Pengendalian Sarpras Pada Subbag Sumda Puskeu
 Polri Diklatpim Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018

1	2	3	4	5	6
15	Kaurmin Bid APK Puskeu Polri (Penata Tk. I Ratih Nurkusuma)	Mendukung ++	sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	8
16	Kaurkeu Korbinmas Baharkam Polri (Penata Tk. I Riko Listiono Herlambang, S.E.)	Netral +-	sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan tetapi pengaruhnya kecil.	7
17	Ridwan Sutisna Programer	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena tidak memiliki kepentingan akan tetapi pengaruh yang besar dalam keberhasilan proyek perubahan.	8

Keterangan :

Dukungan

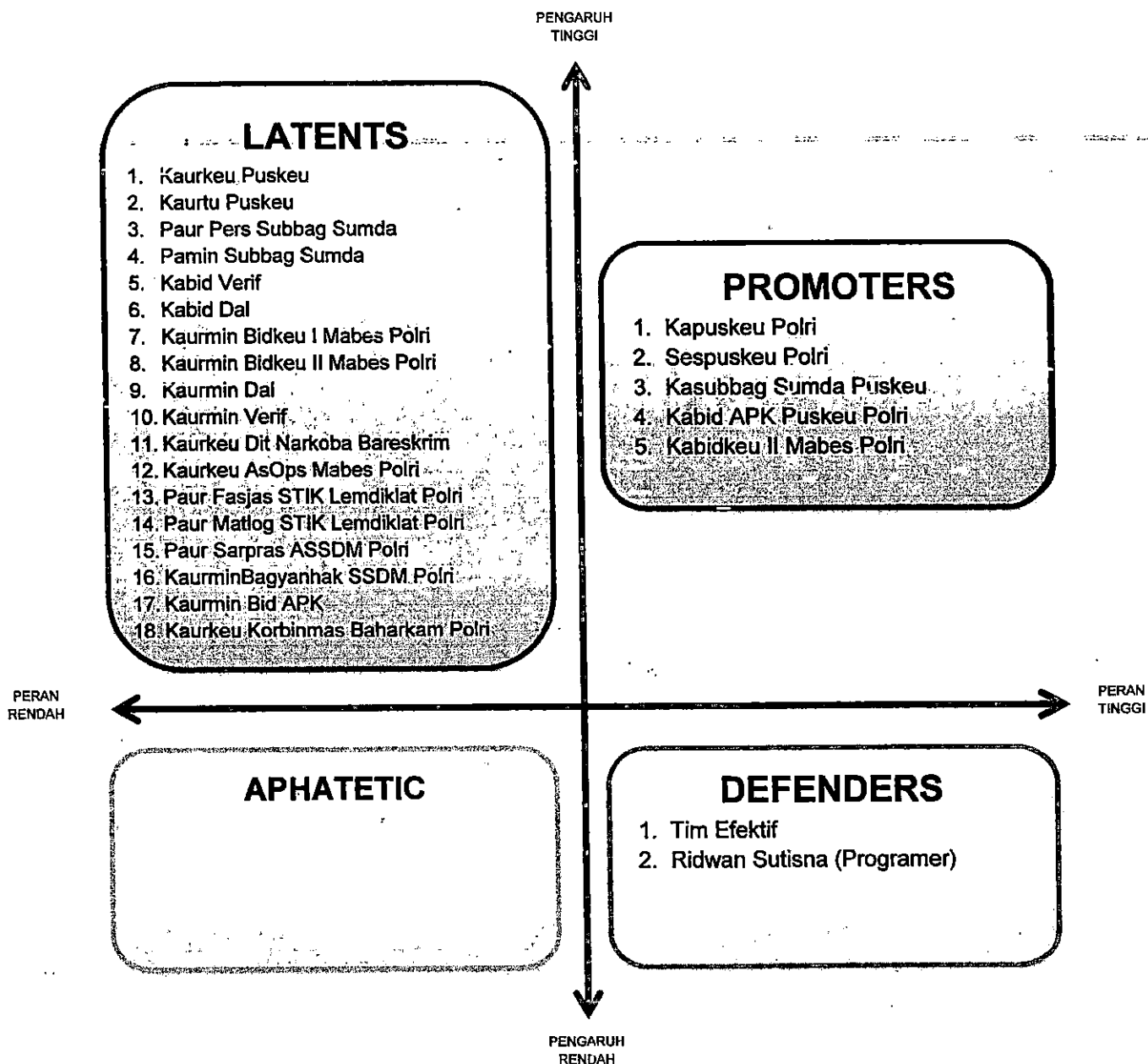
- +++ = Sangat Mendukung
- ++ = Mendukung
- + - = Netral
- = Tidak Mendukung

Pengaruh

- 9 < = Sangat Tinggi
- 7 - 8 = Tinggi
- 4 - 6 = Sedang
- 1 - 3 = Rendah

2) Identifikasi Pengelompokan Stakeholder

Menggunakan 4 Diagram



Keterangan :

- Promoters : Pengaruh tinggi peran tinggi
 Defenders : Pengaruh rendah peran tinggi
 Latens : Pengaruh tinggi peran rendah
 Apothetic : Pengaruh rendah peran rendah

3) Tabel Identifikasi Stakeholder

NO	STAKE HOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTERS	DEFENDERS	LATENTS	APOTHETIC	
A.	INTERNAL									
1	Kapuskeu Polri				√	√				Canalizing, Informatif, Persuasif
2	Sespuskeu Polri				√	√				Canalizing, Informatif, Persuasif
3	Kasubbag Sumda				√	√				Canalizing, Informatif, Persuasif
4	Kaurkeu Puskeu			√						Informatif, Persuasif
6	Kaurtu Puskeu			√				√		Informatif, Persuasif
6	Paur Pers Subbag Sumda			√				√		Informatif, Persuasif
7	Pamin Subbag Sumda	√						√		Informatif, Persuasif
1	Kabid Verif				√			√		Canalizing, Informatif, Persuasif
2	Kabid Dal				√			√		Canalizing, Informatif, Persuasif
3	Kabid APK					√		√		Canalizing, Informatif, Persuasif
4	Kabidkeu II Mabes Polri					√		√		Canalizing, Informatif, Persuasif
5	Kaumlin Bidkeu I Mabes			√				√		Informatif, persuasif
6	Kaumlin Bidkeu II Mabes			√				√		Informatif, persuasif
7	Kaumlin Dal			√				√		Informatif, persuasif
8	Kaumlin Verif			√				√		Informatif, persuasif
9	Kaurkeu Dit Narkoba			√				√		Informatif, persuasif
10	Kaurkeu ASOps			√				√		Informatif, persuasif
11	Paur Fasjas STIK			√				√		Informatif, persuasif
12	Paur Matlog STIK			√				√		Informatif, persuasif
13	Paur Sarpras ASSDM			√				√		Informatif, persuasif
14	Kaumlin Bagyanhak SSDM			√				√		Informatif, persuasif
15	Kaumlin Bid APK			√				√		Informatif, persuasif
16	Kaurkeu korbinmas			√				√		Informatif, persuasif
17	Programer			√			√			Informatif, persuasif

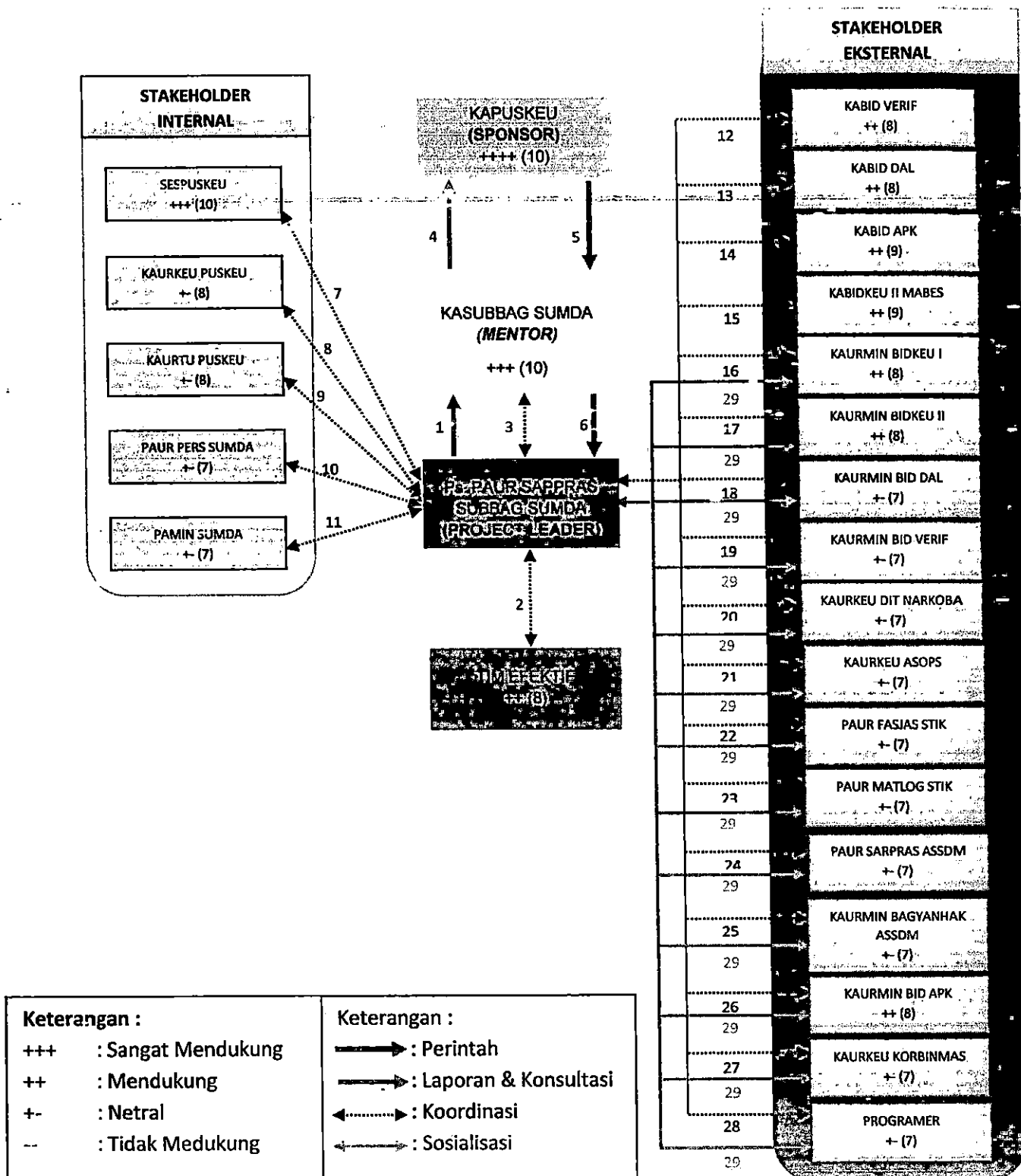
Keterangan :

1. Canalizing adalah suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara berlahan-lahan mengubah sikap dan pola pemikirannya ke arah yang kita kehendaki.
2. Informatif adalah suatu bentuk metode komunikasi yang lebih ditujukan kepada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa : keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.
3. Persuasif adalah suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk.

4) Peta Jaringan (Net Map)

Dalam merencanakan suatu proyek perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu siapa saja *stakeholder* yang berkepentingan terhadap perubahan itu. Oleh karena itu perlu dibuat suatu peta jaringan atau *net map* yang bertujuan memetakan *stakeholders* yang terkait dengan perubahan tersebut. Dari *net map* itu dapat diperkirakan bagaimana sudut pandang *stakeholders* terhadap proyek perubahan ini. Berikut adalah peta jaringan inovasi proyek perubahan Implementasi Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA) Dalam Rangka Pengawasan dan Pengendalian Sarpras Pada Subbag Sumda Puskeu Polri

PETA JARINGAN (NET MAP)



Keterangan :

1. Project Leader melakukan konsultasi dengan Mentor tentang proyek perubahan.
2. Project Leader melakukan Koordinasi dengan Tim Tata Kelola Area Perubahan tentang gagasan proyek perubahan.
3. Project Leader melakukan Koordinasi dengan Mentor tentang proyek perubahan.
4. Mentor bersama Project Leader melaporkan dan berkonsultasi dengan Sponsor (Kapuskeu).
5. Sponsor memberikan perintah kepada Mentor untuk memberikan dukungan penuh secara sistemik kepada Project Leader dalam mensukseskan proyek perubahan.
6. Mentor memberikan perintah kepada Project Leader untuk melanjutkan rencana pelaksanaan proyek perubahan.
7. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Sespuskeu selaku Stakeholder internal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
8. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kaurkeu Puskeu selaku Stakeholder internal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
9. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kaurtu Puskeu selaku Stakeholder internal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
10. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Paur Pers Sumda selaku Stakeholder Eksternal untuk membantu membuat program aplikasi persediaan barang habis.
11. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Pamin Sumda selaku Stakeholder internal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.

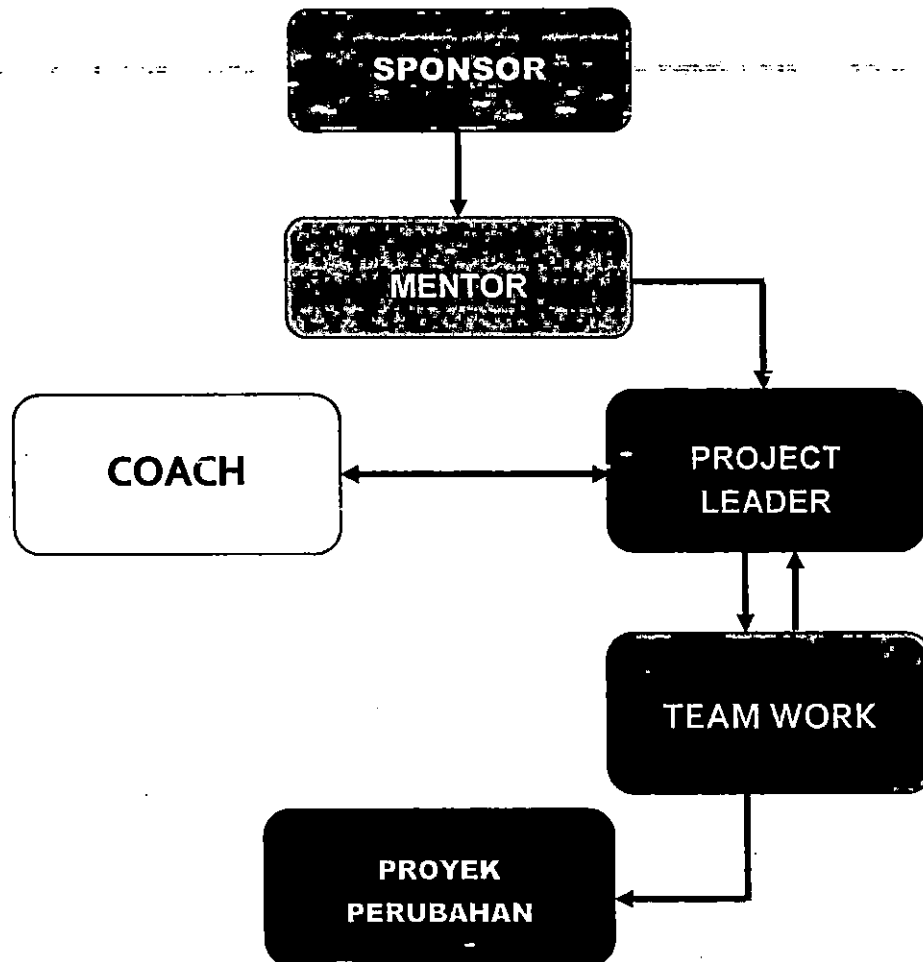
12. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kabid Verif Puskeu selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
13. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kabid Dal Puskeu selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
14. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kabid APK Puskeu selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
15. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kabidkeu II Mabes Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
16. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kaurmin Bidkeu I Mabes Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
17. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kaurmin Bidkeu II Mabes Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
18. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kaurmin Bid Dal Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
19. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kaurmin Bid Verif Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
20. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kaurkeu Dit Narkoba Bareskrim Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
21. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kaurkeu ASOPS Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.

22. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Paur Fasjas STIK Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
23. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Paur Matlog STIK Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
24. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Paur Sarpras ASSDM Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
25. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kaurmin Byanhak ASSDM Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
26. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kaurmin Bid APK Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
27. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Kaurkeu Korbinmas Baharkam Polri selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
28. Project Leader berkoordinasi untuk mencari dukungan kepada Programmer selaku Stakeholder eksternal setelah mendapat masukan dari Mentor tentang pelaksanaan proyek perubahan.
29. Project Leader memberikan sosialisasi proyek perubahan kepada para Kaurmin, para Kaurkeu dan Para paur Sarpras (dengan sistem berdasarkan tipologi) mengingatkan keterbatasan anggaran dalam proyek perubahan ini.

D. Struktur Tim Kerja dan Tugas Pokok Fungsinya

1. Struktur tim kerja

STRUKTUR ORGANISASI PROYEK PERUBAHAN



2. Tugas pokok dan fungsi

a. Sponsor

Brigjen Pol. Drs. Bambang Ghiri, S.E.

(Kapuskeu Polri)

berperan sebagai penanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan dan keberhasilan proyek perubahan.

b. Mentor

AKBP Maya Purnama Ningrum, S.E.

(Kasubbag Sumda Set Puskeu Polri)

berperan sebagai penasihat , memberikan dukungan, persetujuan, arahan, strategi dan teknis pelaksanaan proyek perubahan, serta terus memantau perkembangan proyek perubahan.

c. Project Leader

Penata Patria Priambudi, S.E.

(Ps. Paur Sappras Subbag Sumda)

berperan memimpin pelaksanaan proyek, menyusun rencana langkah- langkah operasional, teknis, merancang Aplikasi SIAPBAAPA dan Buku Panduan pengoperasiannya , memimpin diskusi untuk mencari solusi masalah - masalah yang mungkin akan dihadapi dan menyiapkan laporan progres pelaksanaan proyek perubahan.

d. Coach

AKBP Dr. Hanjaya Fatah, S.Pd., MM, Pd

(Kabag Diklat Pusedikmin Polri)

Berperan memberikan arahan secara teoritis, membantu membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan pimpinan proyek untuk lebih bersinergi dengan mentor dan tim efektif dalam pelaksanaan proyek.

e. Tim Efektif/Tim Kerja (*Team Work*)

- a) Pamin Subbag Sumda Set Puskeu Polri
- b) Pamin Subbid Info Bid Dal Puskeu Polri
- c) Pamin Data Urkeu Puskeu Polri
- d) Pamin Verif/Akun Urkeu Puskeu Polri
- e) Banum Urkeu Puskeu Polri
- f) Banum Subbag Sumda Set Puskeu Polri

Tim Efektif mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan pelaksanaan proyek perubahan;
- Mengarsipkan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan proyek perubahan
- Mendokumentasikan setiap kegiatan pelaksanaan proyek perubahan
- Melaksanakan segala kegiatan yang diperlukan pada proyek ini.
- Memberikan informasi alur proses pelaksanaan Sosialisasi. Menyampaikan masalah – masalah / kendala yang dihadapi di lapangan.

E. Strategi Komunikasi

Di dalam merancang proyek perubahan diperlukan strategi komunikasi yang tepat, jelas, konsisten dan terarah serta perlu kehati-hatian, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud. Strategi komunikasi yang diperlukan dalam merancang proyek perubahan ini ditujukan kepada para stakeholder yang umumnya adalah para pejabat di lingkungan Puskeu Polri yang masih terikat dengan garis komando dan hirarki sehingga diperlukan strategi yang tepat, yaitu strategi komunikasi berstruktur yaitu memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah atau keinginan yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan, serta struktur organisasi. Berikut Strategi Komunikasi yang digunakan untuk dapat meyakinkan Stakeholder :

1. Bagi Stakeholder yang telah mendukung rencana proyek perubahan ini Strategi komunikasi yang digunakan adalah komunikasi dua arah dimana setiap stakeholders dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam suasana yang dibuat informal guna mengatasi permasalahan yang akan dihadapi, sehingga memungkinkan setiap stakeholders mencapai

pemahaman dan kesepakatan yang sama terhadap output proyek perubahan ini.

2. Bagi Stakeholder yang masih bersifat Netral diperlukan strategi komunikasi yang lebih menekankan pada promosi dan persuasif, sosialisasi rancangan proyek perubahan adalah salah satu contoh strategi komunikasi secara promosi dan persuasif, dilakukannya komunikasi dengan cara promosi dan persuasif dimaksudkan agar dukungan stakeholder yang bersifat netral dapat berubah menjadi lebih mendukung rencana proyek perubahan ini.

Setelah proses pembuatan program sistem aplikasi persediaan bahan habis pakai (SIAPBAAPA) maka dalam implementasinya dibutuhkan sosialisasi kepada stakeholder agar ada sinkronisasi antara isi dan praktek dilapangan. Hal-hal yang harus dilakukan atau dipersiapkan sebelum melakukan sosialisasi dalam rangka rencana penggunaan aplikasi SIAPBAAPA di satker lingkungan Mabes Polri adalah sebagai berikut:

1. *Aspek komunikator*, komunikator dalam sosialisasi harus memiliki kredibilitas serta kemampuan berkomunikasi, *personality*, (kepribadian), dan kemampuan komunikator memperhitungkan harapan komunikan sesuai dengan yang disampaikan.
2. *Aspek materi pesan*, pesan yang akan disampaikan harus sesuai dengan harapan stakeholder.
3. *Aspek media yang digunakan*, media yang digunakan dalam penyampaian pesan harus yang dapat terjangkau oleh seluruh stakeholder.

Strategi komunikasi yang harus dilakukan dalam mensosialisasikan program aplikasi SIAPBAAPA dengan menggunakan strategi komunikasi *face to face* dengan menitikberatkan teknik komunikasi persuasif dan informatif. Media komunikasi yang tepat dengan memanfaatkan paparan dan diskusi interaktif

kepada Para Kaurkeu, Para Kaurmin dan Para Paur Sarpras juga dengan sarana Buku Panduan Pengoperasian program aplikasi SIPABAAPA yang sudah bisa dipedomani dalam pengoperasian Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA).

F. ANGGARAN

Adapun biaya yang diperlukan untuk pembuatan inovasi proyek perubahan ini adalah sejumlah Rp. 10.500.000,- (*Sepuluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*), dengan perincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	JUMLAH (dalam Rp)
1	Biaya rapat	2.000.000,-
2	Biaya cetak spanduk	500.000,-
3	Pembuatan program aplikasi	5.000.000,-
4	Cetak buku panduan aplikasi	500.000,-
5	Biaya Sosialisasi proyek perubahan	2.000.000,-
6	Analisa dan Evaluasi	500.000,-
	Jumlah -----	10.500.000,-

BAB III

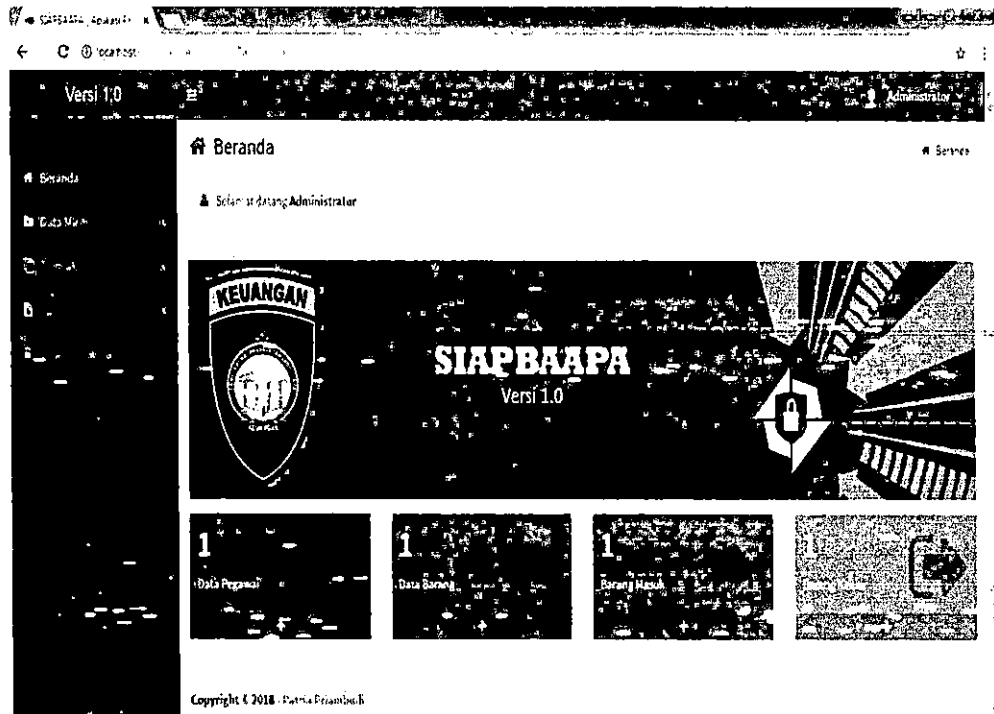
PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Capaian Proyek Perubahan

Tujuan proyek perubahan adalah mencari terobosan kreatif dan inovatif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada unit kerja yang dipimpin oleh Siswa Diklatpim Tk.III, adapun langkah solusi yang diambil merupakan kesepakatan antara Siswa dan Mentor, inovasi proyek perubahan yang ditetapkan adalah dengan membuat program sistem aplikasi persediaan bahan habis pakai (SIAPBAAPA) pada Subbag Sumda Puskeu Polri. Untuk memperkenalkan sistem aplikasi SIAPBAAPA kepada satker lingkungan Mabes Polri maka diadakan kegiatan sosialisasi dan implementasi program aplikasi SIAPBAAPA. Adapun capaian proyek perubahan selama 60 hari pada tahap Laboratorium Kepemimpinan tahap II adalah sebagai berikut:

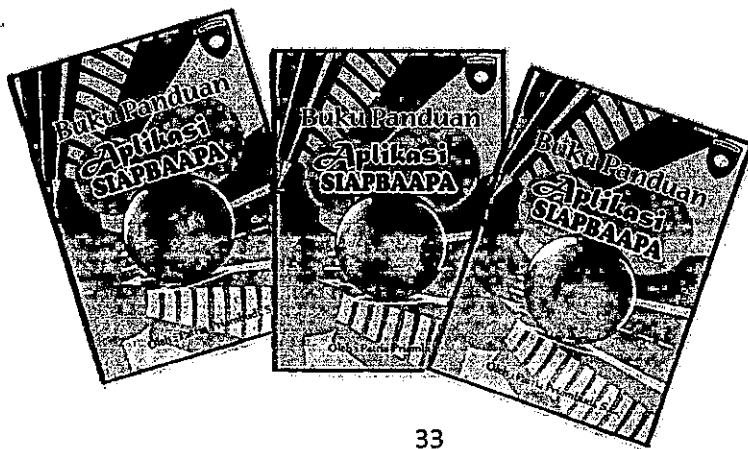
1. Terciptanya Program Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA).

Output utama dari pelaksanaan proyek perubahan adalah dengan membuat program sistem aplikasi persediaan bahan habis pakai (SIAPBAAPA), dari yang awalnya belum ada menjadi ada. Proses pembuatan program aplikasi SIAPBAAPA melibatkan tim efektif yang merupakan personel Puskeu Polri dan programmer. Aplikasi SIAPBAAPA ini dianggap relevan dengan kebutuhan urusan sarpras subbag sumda Puskeu Polri, aplikasi SIAPBAAPA berisikan sistem pengawasan, pengendalian dan pencatatan persediaan bahan habis pakai. Diharapkan aplikasi SIAPBAAPA mampu membantu meningkatkan kinerja personel Subbag Sumda Puskeu POLRI dalam melakukan pengawasan, pengendalian dan pencatatan persediaan bahan habis pakai.



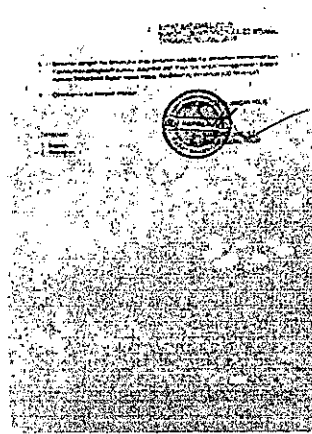
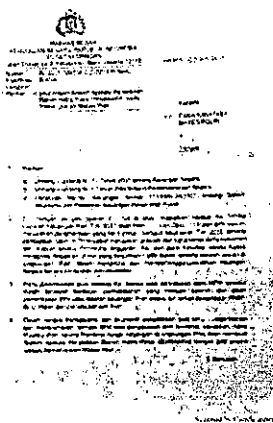
2. Buku Panduan Pengoperasian Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA)

Buku panduan pengoperasian sistem aplikasi persediaan bahan habis pakai (SIAPBAAPA) dibuat sebagai panduan bagi para operator dalam menggunakan aplikasi SIAPBAAPA. Di harapkan dengan adanya buku panduan pengoperasian aplikasi SIAPBAAPA ini dapat membantu para operator untuk lebih cepat memahami tata cara pengoperasian aplikasi SIAPBAAPA dan juga dapat mengatasi permasalahan yang akan di hadapi dalam mengoperasikan aplikasi SIAPBAAPA.



3. Surat Kapuskeu Polri nomor : B/1203/VII/TIK.2.2./2018/Puskeu, tanggal 30 Juli 2018 perihal Pilot project Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA) Pada Satker Jajaran Mabes Polri.

Surat Kapuskeu Polri ini dibuat sebagai landasan hukum agar aplikasi SIAPBAAPA ini dapat di gunakan di satker lingkungan Mabes Polri.



4. Sosialisasi Program Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai (SIAPBAAPA).

Sosialisasi yang dilaksanakan kepada satker lingkungan Mabes Polri bertujuan untuk lebih memperkenalkan sistem aplikasi SIAPBAAPA kepada satker lingkungan Mabes Polri, selain itu juga dengan diadakannya sosialisasi program aplikasi SIAPBAAPA di harapkan agar satker di lingkungan Mabes Polri mau menggunakan program aplikasi SIAPBAAPA. Adapun hasil dan fungsi dari kegiatan Sosialisasi tersebut adalah :

1. Memberikan informasi kepada peserta sosialisasi bahwa Subbag Sumda Puskeu Polri telah membuat program aplikasi SIAPBAAPA untuk membantu personel pada satker melakukan pengawasan, pengendalian dan pencatatan persediaan bahan habis pakai.

2. Untuk memberikan pelatihan kepada operator dalam mengoperasikan program aplikasi SIAPBAAPA.

B. Kendala

Dalam proses pembuatan program aplikasi SIAPBAAPA beserta Buku Panduan dan penyelenggaraan sosialisasi, kami mengalami beberapa kendala yang sedikit menghambat pelaksanaannya, adapun kendala tersebut dibagi menjadi 2 yaitu kendala internal dan eksternal sebagai berikut :

1. Internal

Kendala yang berasal dari Internal Satker Puskeu Polri yang sedikit mengganggu jalannya pelaksanaan proyek perubahan diantaranya:

- a. Jadwal pelaksanaan proyek perubahan Laboratorium Kepemimpinan tahap dua yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2018 berbarengan dengan pelaksanaan kegiatan Puskeu Polri yaitu pembuatan Laporan Keuangan semester I. sehingga mengakibatkan personel yang telah masuk ke dalam sprin tim efektif proyek perubahan mendapat sprin kegiatan pembuatan laporan keuangan semester I (double sprin) ini membuat fokus tim secara keseluruhan menjadi terganggu dan menghambat jalannya kegiatan proyek perubahan;
- b. Dalam pelaksanaan proyek perubahan tim efektif tidak dapat sepenuhnya melaksanakan tugas proyek perubahan yang telah ditetapkan dikarenakan harus mengerjakan pekerjaan rutin kantor;
- c. Tidak didukungannya pelaksanaan proyek perubahan dengan anggaran, ini merupakan kendala karena dalam pembuatan inovasi proyek perubahan yaitu pembuatan program aplikasi SIAPBAAPA beserta buku panduan pengoperasiannya dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta pelaksanaan implementasi inovasi proyek perubahan memerlukan anggaran.

2. Eksternal

Sedangkan kendala yang berasal dari eksternal Satker Puskeu Polri adalah :

1. Personel yang ingin di jadikan stakeholder eksternal dil luar satker Puskeu Polri memilik kegiatan yang padat sehingga untuk dapat bertemu dengan personel tersebut dalam meminta dukungan inovasi proyek perubahan sangat sulit.
2. Kurang pahamnya personel yang di tunjuk sebagai operator di luar saker Puskeu Polri tentang tata cara pengoperasian sistem aplikasi persediaan bahan habis pakai (SIAPBAAPA) pada saat pelaksanaan sosialisasi, sehingga di perlukan waktu lagi untuk dapat mengajarkan operator tersebut dalam mengoperasikan program aplikasi SIAPBAAPA. Hal ini jelas menghambat pelaksanaan rencana kegiatan yang akan di laksanakan selanjutnya.

C. Strategi Mengatasi Masalah

1. Internal

- a. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah Berkoordinasi dengan Paur Pers Subbag Sumda dan Subbag Binfung agar personel yang telah mendapatkan sprin sebagai Tim Efektif pelaksanaan proyek perubahan agar tidak di masukan ke dalam sprin kegiatan yang lain. Hal ini di maksud agar personel yang telah menjadi Tim Efektif pelaksana proyek perubahan dapat fokus dalam mengerjakan proyek perubahan. Selain itu juga hal ini bermaksud untuk menghindari terjadinya Double Sprin;
- b. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah project leader memberikan arahan kepada tim efektif untuk dapat saling menutup tugas dan tanggungjawabnya dalam pelaksanaan proyek perubahan, apabila ada personel yang memang memiliki beban kerja yang sangat banyak dan itu bersifat segera maka project leader

merekomendasikan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut, sedangkan untuk tugas dan tanggungjawabnya di proyek perubahan project leader akan meminta rekan yang lain untuk menghandelnya, atau bisa juga project leader lah yang akan menghandel pekerjaan tersebut.

- c. Solusi untuk mengatasi anggaran yaitu Proyek Leader menggunakan anggaran yang dibiayai secara swadaya dalam mewujudkan inovasi proyek perubahan.

2. Eksternal

Sedangkan strategi mengatasi masalah yang berasal dari eksternal Satker Puskeu Polri adalah :

- a. Melakukan koordinasi yang intensif dengan personel yang akan di jadikan stakeholder eksternal dalam meminta dukungan inovasi proyek perubahan sampai dengan personel tersebut bersedia bertemu dan memberikan dukungan terhadap inovasi proyek perubahan yang dibuat.
- b. Berkoordinasi dengan tim efektif untuk membagi tugas pelatihan ulang kepada operator aplikasi SIAPBAAPA yang masih kurang mengerti tentang tata cara pengoperasian sistem aplikasi persediaan bahan habis pakai (SIAPBAAPA), sehingga rencana pelaksanaan proyek perubahan tetap berjalan.

D. Evaluasi Inovasi Proyek Perubahan

Menindaklanjuti tujuan dari proyek perubahan sebagaimana yang telah disampaikan pada bab terdahulu yaitu meningkatkan pengawasan, pengendalian dan pencatatan pada persediaan bahan habis pakai (bph) dengan menggunakan aplikasi, maka produk yang harus dicapai dalam jangka pendek (60 hari) sesuai dengan penjadwalan breakthrough 2 adalah uji

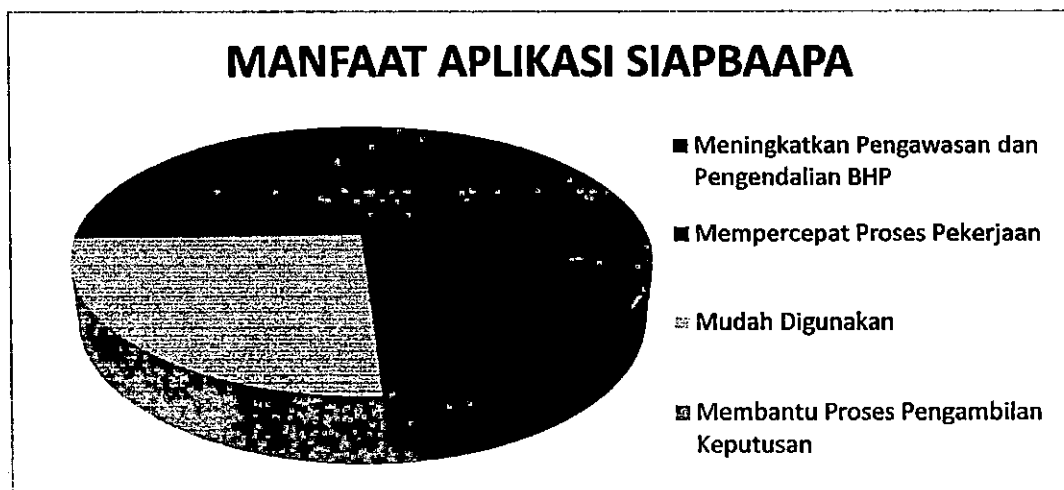
coba program sistem aplikasi persediaan bahan habis pakai dimana uji coba ini bertujuan untuk :

1. mengevaluasi apakah aplikasi SIAPBAAPA dapat dioperasikan atau dijalankan dengan baik atau tidak.
2. Mengetahui apakah aplikasi SIAPBAAPA dibuat sesuai dengan kebutuhan tiap satker.
3. Mengetahui apakah aplikasi SIAPBAAPA benar dapat membantu meningkatkan kinerja personel dalam meningkatkan pengawasan, pengendalian dan pencatatan persediaan bahan habis pakai (bhp).
4. Mengetahui seberapa pentingnya aplikasi SIAPBAAPA bagi satker.

Dari hasil uji coba aplikasi SIAPBAAPA pada satker jajaran lingkungan Mabes Polri baik dengan cara mengoperasikannya secara langsung maupun dengan menggunakan kuisioner maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Aplikasi SIAPBAAPA yang dibuat dapat membantu meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap persediaan bahan habis pakai.
2. Aplikasi SIAPBAAPA mempercepat proses pekerjaan.
3. Aplikasi SIAPBAAPA mudah untuk digunakan.
4. Aplikasi SIAPBAAPA bisa mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan.

Berikut adalah diagram hasil kuesioner aplikasi SIAPBAAPA :



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil laboratorium kepemimpinan yang dituangkan dalam laporan proyek perubahan dan pelatihan kepemimpinan tingkat III dapat disimpulkan sebagai bahwa Proyek perubahan peserta Diklatpim TK III angkatan XY T.A. 2018 dengan tema “Implementasi Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai Dalam Rangka Pengawasan dan Pengendalian Sarpras Pada Subbag Sumda Puskeu Polri (SIAPBAAPA).” telah membawa perubahan positif pada satker Puskeu Polri, khususnya pada unit kerja Urusan Sarpras Subbag Sumda Puskeu Polri dengan sasaran perbaikan peningkatan sistem pengawasan, pengendalian dan pencatatan persediaan bahan habis pakai, keterbatasan waktu tidak menjadi halangan untuk dapat meningkatkan kinerja dan menyelesaikan inovasi proyek perubahan Implementasi Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai Dalam Rangka Pengawasan dan Pengendalian Sarpras Pada Subbag Sumda Puskeu Polri.

Komitmen dan dukungan dari personil Pusat Keuangan Polri sangat berperan dalam mewujudkan tujuan dari proyek perubahan Implementasi Sistem Aplikasi Persediaan Bahan Habis Pakai Dalam Rangka Pengawasan dan Pengendalian Sarpras Pada Subbag Sumda Puskeu Polri, yaitu meningkatnya kinerja personel dalam melakukan pengawasan, pengendalian dan pencatatan persediaan bahan habis pakai disamping itu pula rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal akan membuat peserta menjadi lebih matang dan sistematis dalam berpikir dan bertindak. Beberapa penyajian materi yang disampaikan oleh para widyaswara akan menjadi referensi bagi peserta dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara, sehingga akan membentuk karakter yang kuat, profesional, akuntabel, inovatif, dan berdedikasi baik serta memiliki tanggungjawab terhadap setiap tugas yang diberikan.

B. Rekomendasi

Inovasi proyek perubahan yang telah dibuat kiranya dapat segera di gunakan oleh satker lingkungan Mabes Polri guna meningkatkan kinerja personel dalam melakukan pengawasan, pengendalian dan pencatatan persediaan bahan habis pakai, selain itu pula hasil cetak laporan aplikasi SIAPBAAPA juga dapat digunakan sebagai laporan pendukung laporan keuangan satker khususnya pada aset persediaan.

Bagi satker Puskeu Polri Aplikasi SIAPBAAA kiranya dapat segera di kembangkan sesuai dengan tujuan jangka menengah dan jangka panjang. yaitu inovasi proyek perubahan yang telah di buat dapat di kembangkan dengan menggunakan sistem jaringan agar aplikasi SIAPBAAPA dapat digunakan oleh satker seluruh Indonesia sesuai dengan tujuan proyek perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat
- Standar akuntansi Pemerintah (SAP)
- Peraturan Kepala LAN Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklatpim Tk. III
- Bahan Ajar, 2016, Panduan Tahap *Taking Ownership (Breakthrough 1) Coaching And Councelling* Diklat Pim III Diklat Kepemimpinan Aparatur Pemerintah Tingkat III Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta, 2016
- Bahan Ajar, 2016, Merancang Proyek Perubahan, Diklat Kepemimpinan Aparatur Pemerintah Tingkat III Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta, 2016
- Bahan Ajar, 2016, Diagnosa Perubahan (*Diagnostic Reading*) Diklat Pim Tk III, Diklat Kepemimpinan Aparatur Pemerintah Tingkat III Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta, 2016
- Bahan Ajar, 2016, Pembekalan Impelementasi Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Aparatur Pemerintah Tingkat III Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta, 2016
- Bahan Ajar, 2016, Laboratorium Kepemimpinan Diklat Pim III (*Breakhtough 2*) Diklat Kepemimpinan Aparatur Pemerintah Tingkat III Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta, 2016